

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan di dunia bisnis saat ini sangat ketat perkembangannya yang mendorong setiap perusahaan untuk bersaing agar tercapai kesejahteraan perusahaan. Namun, menurut data dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tahun 2021 indeks persaingan usaha di Indonesia masih berada di level 4,81 yang menunjukkan bahwa persaingan bisnis secara nasional berada dalam kategori masih akan menuju tinggi. Hal tersebut tentunya perlu ditingkatkan lagi, dengan cara melakukan peningkatan pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset dan ekuitas yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik pula citra perusahaan tersebut (Pasaribu dan Tobing, 2017). Nilai perusahaan juga salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi pandangan atau penilaian investor terhadap sebuah perusahaan, serta nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi dan kinerja perusahaan (Amijaya et al., 2016). Sehingga dengan memaksimalkan nilai perusahaan akan berdampak positif bagi kesejahteraan perusahaan serta dapat mendorong setiap perusahaan untuk bersaing lebih kompetitif lagi sehingga akan meningkatkan indeks persaingan bisnis secara nasional.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015) nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh investor jika perusahaan akan dijual biasanya dalam bentuk saham. Serta harga pasar saham suatu perusahaan terbentuk antara pembeli dan penjual pada saat transaksi, karena harga pasar saham dianggap mencerminkan nilai aset perusahaan yang sebenarnya. Menurut Sudiani dan Darmayanti (2016) nilai perusahaan sangat penting karena jika nilai perusahaan tinggi, maka akan membawa kesejahteraan juga bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan juga tercermin dari kualitas laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya, sehingga investor perlu memperhatikan dan menerima informasi-informasi penting yang terdapat dalam laporan keuangan. Sedangkan bagi perusahaan, laporan keuangan harus bermanfaat bagi pemangku kepentingan (*Stakeholder*) berdasarkan FASB (1980) dalam SFAC no. 1 yaitu, "laporan keuangan harus bermanfaat bagi

investor dan kreditor, dan pemakai lainnya, dalam pengambilan keputusan investasi, kredit dan yang serupa secara rasional”. Menurut Budiarta dan Dewi (2023) nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya dari faktor internal perusahaan yang terdiri dari kecukupan modal, struktur modal, dan profitabilitas.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut Arifin (2012) menyatakan bahwa modal ini diartikan sebagai modal yang mewakili kepentingan pemilik terhadap perusahaan. Permodalan merupakan faktor penting dalam perkembangan dan kemajuan perusahaan dan perbankan serta menjaga kepercayaan masyarakat. Setiap kali terjadi aktivitas, selain memiliki potensi keuntungan, juga ada potensi risiko. Oleh karena itu, modal juga harus digunakan untuk melindungi terhadap kemungkinan risiko aset dan investasi pada aset.

Faktor lainnya yaitu struktur modal yang merupakan komposisi dan sumber-sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan bisnis perusahaan tersebut. Struktur modal sangat penting untuk setiap perusahaan, sehingga manajer harus bijak dalam menggunakan sumber daya perusahaan mereka untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar dengan pengorbanan yang paling sedikit (Wahyuni, 2013).

Profitabilitas merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang ada seperti aktivitas penjualan, modal, kas, jumlah cabang, dan sebagainya. Profitabilitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan agar memperoleh laba bagi investor (Harahap, 2021).

Maliki dan Apandi (2022) meneliti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Risk Assets* (RORA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI 2015-2019. Ditemukan bahwa variabel kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian dari Ramadhani dan Sunardi (2023) mengindikasikan bahwa variabel kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hubungan antara profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan telah dibuktikan secara empiris oleh Wulandari et al. (2021) pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 BEI. Dengan hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa untuk variabel struktur modal, berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Yulianti et al. (2022) dengan populasi pada perusahaan manufaktur subsector *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Hasilnya menyebutkan bahwa untuk variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nugroho dan Bagana (2023) meneliti menggunakan sampel dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian dari Wicaksono dan Mispiyanti (2020) dengan menggunakan analisis data yang digunakan yaitu *path analysis* dan *sobel test*. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa untuk variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan perbandingan beberapa penelitian terdahulu, ditemukan bahwa hasil penelitian yang diperoleh berbeda-beda dan tidak konsisten. Hal ini dimungkinkan oleh sampel penelitian yang kurang memenuhi syarat yang berakibat pada tidak konsistennya hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji ulang dari penelitian-penelitian sebelumnya untuk membuktikan pengaruh kecukupan modal, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada tahun pengamatan yang lebih baru serta cakupan objek penelitian yang berbeda dan lebih spesifik yaitu pada perusahaan perbankan.

Dengan memfokuskan penelitian pada perusahaan perbankan, akan diperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana akuntansi beroperasi dalam konteks bisnis yang memiliki struktur keuangan sangat kompleks dengan regulasi yang ketat. Sehingga penelitian ini diharapkan mampu memperkuat teori-teori yang sudah ada dan dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Maka dari itu, penelitian ini akan mengangkat judul “Pengaruh Kecukupan Modal, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 2) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap nilai perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah diuraikan di atas, mafaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat digunakan atau diambil manfaatnya dan dijadikan bahan untuk pertimbangan mengenai kecukupan modal, struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam ilmu ekonomi dan bisnis serta dapat dijadikan sebagai rujukan dan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Perusahaan Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan perbankan dalam kaitannya tentang pengaruh kecukupan modal, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan wawasan tentang informasi laporan perusahaan baik dalam aspek keuangan, lingkungan social, dan lingkungan hidup. Sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman mengenai pelaporan pertanggungjawaban perusahaan.

